

## **Analisis Kebutuhan Informasi Pengguna di Perpustakaan UISU**

**Franindya Purwaningtyas<sup>1</sup>, Rizki Febri Yanti<sup>2</sup>, Audina Putri<sup>3</sup>, Dea Amanda<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

[franindya@uinsu.ac.id](mailto:franindya@uinsu.ac.id)<sup>1</sup> ; [rizkifebri@gmail.com](mailto:rizkifebri@gmail.com)<sup>2</sup>; [adnptmrp@gmail.com](mailto:adnptmrp@gmail.com)<sup>3</sup>;

[deaamanda557@gmail.com](mailto:deaamanda557@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to identify the information needs of users in the UISU library. This research is located at the Islamic University of North Sumatra (UISU) which is located on Jalan Sisingamangaraja, Teladan Barat, Medan Kota District, Medan City, North Sumatra. The method to be used in this research is a qualitative research method which is described descriptively. The technique used in collecting qualitative data is using direct observation techniques. The results of this study concluded that the collections contained in the Library of the Islamic University of North Sumatra (UISU) were insufficient, but each faculty had its own library.*

**Keywords:** *Information needs, library users, college library.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali kebutuhan informasi pengguna di perpustakaan UISU. Penelitian ini berlokasi di Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) yang terletak di Jalan Sisingamangaraja, Teladan Barat, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data kualitatif yaitu menggunakan teknik pengamatan secara langsung. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa koleksi yang terdapat di Perpustakaan Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) tidak mencukupi, akan tetapi masing-masing fakultas memiliki perpustakaan tersendiri.

**Kata Kunci :** *Kebutuhan informasi, Pengguna Perpustakaan, Perpustakaan perguruan tinggi.*

### **PENDAHULUAN**

Kedudukan perpustakaan sangat berarti dalam penyebaran data kepada pengguna sehingga pengguna tidak ketinggalan data. Data yang diperoleh di perpustakaan bisa meningkatkan keahlian pengguna terhadap pertumbuhan data yang up to date serta mendayagunakan data secara kritis. Perpustakaan dituntut buat melayani pengguna hendak kebutuhan data yang pastinya diiringi dengan pertumbuhan hendak teknologi data yang cocok dengan kebutuhan pengguna dan mempunyai mutu yang memuaskan yang bisa menunjang tujuan didirikannya bibliotek tersebut. Tidak hanya dari koleksi bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan, kebutuhan data bisa didukung dengan terdapatnya internet di perpustakaan sehingga bisa menolong pengguna dalam banyak perihal semacam dalam menelusuri data yang diperlukan lewat jaringan akses yang disediakan di perpustakaan. Perpustakaan wajib peka hendak kebutuhan data yang diperlukan

pengguna sehingga Perpustakaan bisa meningkatkan pelayanan bibliotek serta pengguna merasa puas dengan layanan yang disediakan dan pengguna hendak tertarik buat tiba ke perpustakaan.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Perpustakaan dan Informasi**

Perpustakaan serta data sangat erat hubungannya, sebab keduanya sama-sama menyebarkan data serta menaikkan ilmu pengetahuan, namun perpustakaan lebih mengutamakan pengelolaan dokumen, sebaliknya data lebih mengutamakan informasi yang ada dalam dokumen. Perpustakaan lebih mengutamakan pada aspek jasa perpustakaan ialah pelayanan data baik buat penyimpanan, pengolahan, penyebaran data, akses ataupun sistem temu kembali data.

### **Kebutuhan Informasi Perpustakaan**

Mempunyai pengguna yang kebutuhan datanya senantiasa berganti serta tumbuh sehingga susah memastikan kebutuhan datanya secara pas. Memastikan kebutuhan data pengguna sangat susah sebab senantiasa berganti serta tumbuh tiap dikala. Bibliotek butuh mempunyai perencanaan dalam memastikan layanan data sehingga bisa menguasai kebutuhan data pengguna yang membutuhkan kerjasama antara pengelolaan data serta pengguna data supaya mengenali pergantian dari data tersebut. Terdapat 5 tipe kebutuhan data di perpustakaan, ialah kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan intergrasi personal, kebutuhan integrasi sosial, serta kebutuhan berkhayal.

### **Langkah Utama Dalam Proses Menentukan Kebutuhan Informasi**

Perpustakaan mempunyai pemakai yang kebutuhannya terus berganti. Kebutuhan data timbul kala seorang menyadari pengetahuan yang terdapat padanya tidak lumayan buat menanggulangi kasus tentang subjek tertentu. Menguasai gimana kebutuhan itu berganti ialah faktor berarti dalam perencanaan layanan data di masa mendatang. Menguasai kebutuhan data pemakai membutuhkan kerja sama antara pengelola data serta pemakai data. Membenarkan kebutuhan data pemakai ialah sesuatu yang rumit, apalagi pemakai sendiri kerap merasa kesusahan dalam mengatakan serta mengenali kebutuhan mereka. memastikan kebutuhan data bisa dicoba dengan mengenali serta mencatat kebutuhan data, mencermati kebutuhan pengguna hendak data canggih, melaksanakan interview, dll.

### **Pengguna Perpustakaan**

Pengguna perpustakaan merupakan pengguna ataupun orang yang hendak memakai pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan dalam rangka mendapatkan data yang diperlukan. Pengguna perpustakaan bisa di untuk jadi 2 ialah pengguna potensial serta pengguna actual, yang dikategorikan ke dalam 2 kelompok ialah pengguna eksternal serta pengguna internal.

## **Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi**

Kebutuhan informasi pengguna perpustakaan ialah sesuatu kebutuhan orang yang memerlukan data yang dimana umumnya orang mencarinya lewat perpustakaan ataupun web dari perpustakaan yang ditelusuri.. Kebutuhan data timbul kala seorang menyadari pengetahuan yang terdapat padanya tidak lumayan buat menanggulangi kasus tentang subjek tertentu. Ada sebagian faktor- faktor yang bisa pengaruhi kebutuhan data. Aspek yang bisa pengaruhi kebutuhan data ialah semacam kebutuhan orang, kedudukan sosial dan area.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini mengenakan tata cara riset kualitatif, Tata cara riset kualitatif adalah suatu tata cara riset yang sifatnya deskriptif, memakai analisis, mengacu pada informasi, menggunakan teori yang terdapat selaku bahan pendukung, dan menciptakan sesuatu teori. Desain studi yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan strategi studi studi kasus (dalam Mengenai ini ialah studi kasus di perpustakaan UISU). Dalam studi kualitatif dapat dilihat kemampuan pengamat dalam menggali dan mengambil data secara dalam terhadap partisipan, terus jadi dalam data diperoleh sampai terus jadi bermutu pula hasil dari studi tersebut( Bungin dalam Ibrahim, 2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Kebutuhan Mahasiswa UISU**

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nicholas dalam bukunya yang bertajuk *Assessing Information Needs in the age of the Digital Consumer* kalau buat menggambarkan ciri dari sesuatu kebutuhan data, bisa dilihat lewat sebagian penanda, meliputi subjek data, guna data, tingkatan intelektual, sudut pandang data, kuantitas data, mutu data, kemutakhiraninformasi, kecepatan data dan pengolahan serta pengemasan data.

### **Hambatan Akses Informasi**

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nicholas dalam bukunya yang bertajuk *Assessing Information Needs in the age of the Digital Consumer* kalau orang bisa jadi saja mengalami hambatan di dikala lagi melaksanakan pemenuhan kebutuhan data, ialah meliputi hambatan terpaut ketersediaan serta akses terhadap data, hambatan akibat selera data yang tidak dapat ditekan ditengah banyaknya opsi data, hambatan waktu serta hambatan bayaran.

### **Ketersediaan serta Akses Informasi**

Bagi Nicholas, ketersediaan berkaitan dengan terdapatnya sumber data serta sistem yang menghubungkan data tersebut dengan pengguna. Walaupun begitu, ketersediaan itu sendiri saja tidak lumayan. Bila data yang diperlukan sudah ada tetapi tidak bisa diakses, ataupun sulit diakses, kebutuhan data pula tidak hendak

tercukupi. Mungkin akses sumber ataupun saluran data hendak menyusut bersamaan dengan meningkatnya jarak( Allen, dkk dalam Nicholas, 2009)

### **Selera Informasi serta Batasannya**

Hambatan berikutnya yang bisa jadi dialami oleh mahasiswa dalam pemenuhan kebutuhan data ialah selera data yang besar tetapi tidak diimbangi dengan literasi data yang lumayan. Nicholas menarangkan kalau apabila seorang larut dalam selera datanya tanpa dibekali oleh literasi data yang lumayan, hingga ia hendak tenggelam dalam lautan data.

### **Ketersediaan Waktu**

Berikutnya, hambatan yang bisa jadi dialami oleh mahasiswa dalam melaksanakan pemenuhan kebutuhan data ialah tidak tersedianya waktu. Nicholas menarangkan kalau singkatnya waktu yang ada bisa jadi aspek penghambat dalam temuan data. Perihal tersebut bisa pengaruhi keputusan sesuatu orang dalam memilah sumber data mana yang pas buat penuhi kebutuhan datanya. Tidak hanya itu, Wilson (2000) menarangkan kalau waktu tercantum pada hambatan eksternal yang bisa membatasi seorang dalam melaksanakan temuan data. Terbatasnya waktu bisa jadi hambatan dalam temuan data, kegiatan yang padat membolehkan berkurangnya waktu buat menciptakan data yang diperlukan.

### **Keterbatasan Biaya**

Hambatan terakhir yang bisa jadi ditemukan oleh responden dalam perihal pemenuhan kebutuhan data merupakan terbatasnya bayaran. Nicholas menarangkan kalau ada sebagian data yang mesyaratkan bayaran untuk penggunaannya. Buat sebagian orang, perihal ini ialah sesuatu perihal biasa ataupun dengan kata lain bukan ialah sesuatu hambatan, sebab kemampuannya buat membayar sesuatu data serta kegigihannya buat memperoleh data yang bermutu.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Riset ini menciptakan sebagian penemuan yang menarik di lapangan. Penemuan ini, secara garis besar bisa menggambarkan ciri mahasiswa selaku pengguna informasi, ciri kebutuhan data yang dipunyai oleh mahasiswa serta hambatan yang ditemui oleh mahasiswa dalam melaksanakan pemenuhan kebutuhan data. Dalam mengakses topik data, sebagian besar mahasiswa sempat hadapi ketidaksesuaian kata kunci yang diakibatkan oleh perasaan bimbang dikala menjumpai banyaknya opsi data.

Sedangkan itu, kebanyakan tujuan mahasiswa penuhi kebutuhan datanya ialah buat menanggapi sesuatu persoalan khusus, buat memicu timbulnya sesuatu ilham serta buat menunjang sesuatu riset. Mahasiswa memakai novel Berbahasa Indonesia selaku rujukan penyelesaian tugas akademik. Kala memerlukan data, mahasiswa lebih memilah data dari seseorang ahli yang sejalan dengan pemikirannya.

Umumnya, mahasiswa mengakses 3 ataupun lebih jumlah data sampai mereka merasa puas. Bagi mereka, data yang bermutu merupakan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Rata-rata mahasiswa memperbarui informasi tiap hari. Mereka lebih mencermati kecepatan dari sesuatu penyedia data daripada keakuratan data yang dihasilkan. Dalam mengakses sesuatu data, sebagian besar mahasiswa memakai data dalam wujud elektronik. Dikenal pula kalau akses serta waktu bukan jadi hambatan yang berarti untuk mahasiswa, tetapi bayaran, selera data serta batasannya yang bisa membatasi mahasiswa baru dalam memenuhi kebutuhan datanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almah, Hildawati. (2013). Pengembangan Layanan Referensi di Perpustakaan (Antara Harapan dan Kenyataan). *Jurnal Iqra'*. 07(01), p.10- 19.
- Al-Mahrooqi, Rahman Ibrahim.,dkk. (2015). Adaptation and first-year university students in the Sultanate of Oman. Oman: Sultan Qaboos University.
- Belkin, N.J. (1978). Information concept for information science. *Journal of Documentation*. 34(1), p.55-85.\
- Devadason, FJ. 2009. Sebuah Metodologi untuk Identifikasi Kebutuhan Informasi Pengguna <http://archive.ifla.org/IV/ifla62/62-devf.htm> diakses 12 Juni 2017, pukul 17.00.
- Ishak. 2006. Kebutuhan Informasi Mahasis Progam Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI Dalm Meneliti Tugas Journal Reading.Pustaka: Jurnal studi perpustakaan dan informasi, Vol.2/No.2/Desember.
- Lasa, HS. 1994. Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Devadason, FJ. 2009. Sebuah Metodologi untuk Identifikasi Kebutuhan Informasi Pengguna <http://archive.ifla.org/IV/ifla62/62-devf.htm> diakses 12 Juni 2017, pukul 17.00.